

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Studio Animasi LYS didirikan oleh Ida Bagus Ista Krishna pada tanggal 1 Januari 2024 di Denpasar, Bali. Ida Bagus Ista Krishna merupakan mahasiswa kelulusan Institut Design & Bisnis Bali (IDB Bali) jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Studio LYS menawarkan program kelas animasi bagi orang-orang yang berminat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan di bidang animasi dan ilustrasi.



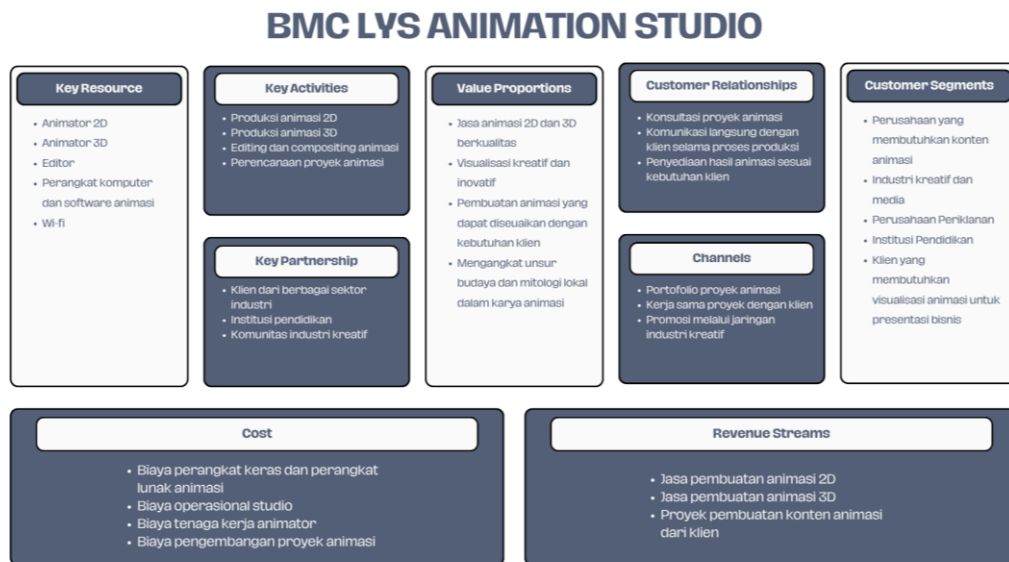
*Gambar 2.1. Logo LYS Animation Studio.*

*Sumber: LYS Animation Studio (2024).*

Beberapa proyek yang sudah dikerjakan oleh Studio LYS adalah sebuah 3D animation short film berjudul “Made And The Lost Spirit” yang sempat viral dan meraih banyak pujian atas kualitasnya yang setara dengan kala internasional. Tidak hanya itu, LYS Animation juga telah menciptakan proyek animasi 2D pendek berjudul “Sekar: When The Flowers Bloom” yang memiliki gaya animasi Jepang. Kedua karya ini menunjukkan bahwa Studio LYS Animation memiliki kemampuan untuk menciptakan animasi baik dalam bidang 3D maupun 2D dan memiliki keberanian untuk mengeksplorasi konsep baru.

Visi dan Misi dari Studio LYS Animation adalah untuk membangun Bali menjadi industri kreatif Animasi dan tidak hanya mengandalkan pariwisata serta

mencetak sumber daya manusia animasi untuk bersaing dengan industri animasi internasional.

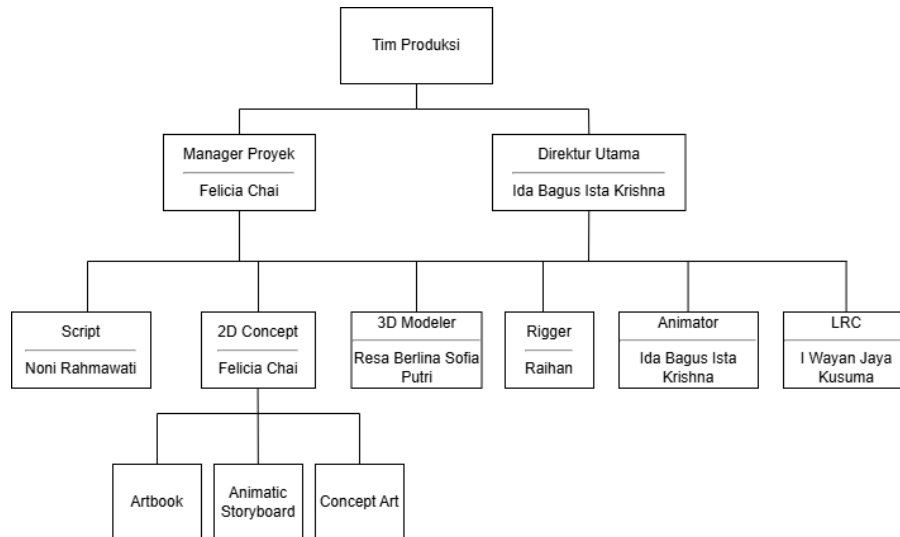


Gambar 2.2. BMC LYS Animation Studio.

Sumber: LYS Animation Studio (2024).

Menurut Business Model Canvas studio LYS Animation, perusahaan menawarkan jasa animasi 2D dan 3D yang berkualitas dengan pendekatan visual yang kreatif dan inovatif. Pekerjaan utamanya yaitu memproduksi animasi 2d dan 3d yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien. LYS Studio juga mengangkat unsur budaya dan mitologi lokal dalam karya-karya animasi mereka.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Perusahaan LYS Animation.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026).

Struktur Organisasi di Studio LYS terdiri dari Supervisor yaitu Ida Bagus Krista dan dibantu oleh Felicia Chai sebagai manager proyek. Dalam proyek kali ini yang berjudul Nara Zeta, divisi 2d terbagi menjadi script, storyboard, concept design, dan artbook,. Sedangkan untuk divisi 3D terdapat bagian 3D modeler yang bertugas untuk menciptakan model 3D karakter, props, dan environment, dilanjutkan dengan rigger untuk memberi tulang ke model karakter yang nanti akan digerakkan oleh para animator sesuai dengan animatic storyboard, dan terakhir bagian LRC yang bertugas memberi lighting dan rendering.

Tabel 2.1. SWOT LYS Animation.

Sumber: Dokumentasi pribadi (2026)

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendorong pengembangan industri animasi Indonesia untuk bersaing secara internasional.</li><li>- Memperkenalkan budaya lokal melalui karya animasi.</li><li>- Menjadi wadah bagi generasi muda untuk berkarya.</li></ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterbatasan fasilitas perusahaan.</li><li>- Jumlah sumber daya manusia masih kurang.</li></ul>
<i>Opportunity</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Industri animasi Indonesia semakin populer dan berkembang.</li><li>- Dukungan dari pemerintah dan kesempatan bekerja sama dalam sebuah projek.</li></ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketergantungan pada projek klien dan investor.</li><li>- Persaingan dengan studio animasi lain yang lebih besar.</li></ul>

